

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Profil dan Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin adalah lembaga PAUD yang berprestasi yang mendapat penghargaan dan predikat juara pertama dalam lomba PAUD berprestasi pada tingkat Kota Banjarmasin dan tingkat propinsi Kalimantan Selatan tahun 2013. Prestasi ini diperoleh oleh hasil kerja keras dan pengabdian seluruh komponen yang ada dilembaga PAUD tersebut yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan Pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini yang terbaik untuk masyarakat (cdu1).¹Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-3 tahun) dan untuk dan Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Sang Pemimpin beralamat di jalan

¹ Cdu: Catatan dokumentasi tata usaha 2019

Keramat Raya, No. 1 Rt. 16 Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin (cdu2).

Profil singkat Lembaga PAUD Terpadu Sang Pemimpin yaitu:

Nama Sekolah/Lembaga : PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Berdiri pada tanggal : 1 Mei 2010

Status : Swasta

Yayasan/Penyelenggara : Yayasan Sami Al-Rasyid

Alamat : Jalan Keramat Raya, No. 1 Rt. 16 Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin, berawal dari hasrat untuk menjadi pribadi dan orangtua yang lebih baik serta berguna bagi masyarakat, ibu Hj. Rusifah rajin mengikuti berbagai training dan seminar. Salah satu seminar yang diikuti ibu Hj. Rusifah dan keluarga yang dilaksanakan *Entrepreneur University* Banjarmasin dengan pembicara Ippho Santosa seorang pakar otak kanan yang mengarang banyak buku *best seller*, dalam salah satu bukunya Ippho menawarkan kerjasama kemitraan KB-TK-TPA Khalifah yang mengusung konsep ini dan entrepreneur kids. Tertarik dengan konsep ini dan dukungan dari suami beliau H.Assaldani, Mei 2010 berdirilah Tk Khalifah 13 Banjarmasin yang beralamat Jl. Keramat Raya N0. 1 Rt. 16 Sungai Bilu Banjarmasin dibawah naungan Yayasan Sami Al-Rasyid.

Pada awal berdirinya dan agar dikenal masyarakat, KB-TK-TPA Khalifah menyelenggarakan seminar parenting dengan tema

“Menghadirkan Khalifah Cilik yang Unggul di Rumah Anda” pada tanggal 22 Mei 2010 di Hotel Arum dengan pembicara Ippo Santosa dan DR. Karyono Ibnu Ahmad, dengan jumlah awal sebanyak 69 anak, yang sebagian besar orangtuanya adalah pembaca setia buku-buku Ippo Santosa dan peserta seminarnya juga kenalan dan mantan rekan kerja Ibu Hj. Rusifah yang sudah mengetahui bahwa konsep *entrepreneur* yang ditawarkan bukan sekedar konsep belaka, melainkan sudah dijalankan keluarga beliau dari orang tua dan mertua yang memang pengusaha. KB-TK-TPA Khalifah tidak kesulitan dalam menjaring peminat.

Memasuki tahun kedua, yayasan mengirim dua orang guru untuk mengikuti training di TK Khalifah pusat di Pulau Batam manajemen yayasan memutuskan untuk keluar dari kemitraan Tk Khalifah, selanjutnya pihak yayasan menjalin kerjasama dengan Ibu Diah Litasari, S.Pd penemu metode KUBACA dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD praktisi pendidikan dari Surabaya. Dari kerjasama ini KB-TK-TPA Khalifah berganti nama menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin.

Pergantian nama dari KB-TK-TPA Khalifah menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin disosialisasikan kepada orang tua dengan mengadakan seminar “Sekolah Sehari untuk Orang Tua” di Gedung KNPI dengan pembicara Ibu Diah Litasari, S.Pd dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD. Selanjutnya KB-TK-TPA Sang Pemimpin juga menyelenggarakan seminar KUBACA untuk guru-guru TK pada tanggal 8 mei 2011 di Aula Saraba Sanggam.

Memasuki tahun keempat penyelenggara pendidikan di PAUD Sang Pemimpin, yayasan telah memiliki 9 ruangan belajar dengan fasilitas full ac serta area bermain anak yang sangat menyenangkan serta fasilitas-fasilitas yang akan ditambah pihak yayasan.



Gambar XII (Cdf1)²
PAUD Terpadu Sang Pemimpin

2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Taman belajar karakter

b. Misi

- 1) Mengenali dan menumbuh kembangkan karakter dan bakat anak
- 2) Menyiapkan warga Negara muda yang sehat dan produktif
- 3) Melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses belajar
- 4) Mengembangkan budaya gemar membaca

² Cdf1: Catatan Dokumentasi Foto 1

5) Mengembangkan layanan PAUD yang bermutu, transparan dan akuntabel (cdu3)

3. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki 121 Orang peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Sang Pemimpin

NO	KELOMPOK	JENIS KELAMIN		JUMLAH ANAK	JUMLAH KELAS
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI		
1	Bermain	13	17	30	3
2	TK A	21	17	38	3
3	TK B	31	22	52	2

Sumber data: (cdu4) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin Tahun 2019*

4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin seluruhnya berjumlah 22 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel V. Keadaan Guru dan Staff PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Jabatan	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	12	12
	Guru KB	5	5
	Guru <i>Todler House</i>	3	3
Tenaga Tata Usaha	-	1	1
Juru Masak	-	1	1
Satpam	-	1	1
Total Pegawai PAUD			23

Sumber Data: (cdu5) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin Tahun 2019*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Sang Pemimpin terdiri dari 1 orang berpendidikan strata II (S2) dan 17 orang berpendidikan sarjana strata I (S1) (cdu6)

5. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD terpadu Sang Pemimpin memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai seperti bidang olahraga, agama, seni dll. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat dokumentasi yang terlampir (cdu7)

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Sang Pemimpin tahun 2019. Berikut ini penyajian data sarana prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat pada table berikut:

Tabel VI. Sarana Outdoor dan Indoor PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	2	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-jungkit	3	Baik
4	Mandi bola	1	Baik
5	Kuda-kudaan	4	Baik
6	Balok	50	Baik
7	AC	8	Baik
8	Alas bermain	20	Baik
9	Kipas angin	10	Baik
10	Loker Anak	7	Baik
11	Papan tulis	7	Baik

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
12	Meja	10	Baik
13	Angklung	30	Baik
14	Drumband	10	Baik

Tabel VII. Prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No.	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	8	8	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Gudang	1	1	-	-	-	-
5	Dapur	1	1	-	-	-	-
6	Ruang rapat	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
8	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Kolam renang	1	1	-	-	-	-
10	Mushola	1	1	-	-	-	-
11	Lapangan upacara	1	1	-	-	-	-

Sumber Data: (cdtu 8) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*

7. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin berlangsung setiap hari senin sampai jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 08.00-12.30 wita untuk hari senin-kamis dan untuk hari jum'at dilakukan dari pukul 08.00-11-00 wita.

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Sang Pemimpin yang peneliti sajikan, data yang diperoleh bersumber dari tata usaha, dokumen koordinator kegiatan sentra, observasi peneliti terhadap subjek penelitian,

wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 1 orang guru sentra bahan alam dan wawancara dengan anak kelompok B. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

**Tabel VIII. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin
Senin-Kamis, Jam 08.00-12.30 Wita**

No	Waktu	Kegiatan
1.	08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Morning Cicle • Membaca Doa • Membaca surah
2.	09.00-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> - Pijakan awal main - Pijakan Individu - Main - Beres-beres
3.	10.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Bekal • Sholat Dhuha
4.	11.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Main di luar
5.	11.30-12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di kelas • Pulang

Jum'at, Jam 08.00-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1.	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Senam Bersama
2	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Doa • Membaca surah • Makan Bekal • Sholat Dhuha
3.	09.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> • ExtrakurikulerMain di luar • Pulang

Sumber Data : (cdu 9) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan anak kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota

Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan secara mendalam tentang strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang pemimpin beserta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkannya.

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang sekolah, penerapan sentra di PAUD Terpadu Sang Pemimpin dan kegiatan melukis di sentra bahan alam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda B selaku Kepala Sekolah, PAUD Terpadu Sang Pemimpin yang awal namanya adalah TK Khalifah pada tahun 2010-2012 akhir masih menggunakan system kelompok, lalu pada awal Januari 2013 kurang lebih 4 bulan pada bulan juni-september dilakukan perombakan pembelajaran, September 2013 dilaksanakannya pembelajaran sentra, karena dari yayasan pembelajaran harus ada inovasinya. (cwks.8)³

³ Cwks: Catatan wawancara kepala sekolah

Latar belakang menggunakan pembelajaran sentra, karena sentra lebih banyak berpusat kepada anak, ragam main untuk anak lebih banyak, dan anak juga akan lebih fokus karena anak akan dibagi perkelompok. Sentra ada aturan main sebelum memasuki pembelajaran tersebut, dengan mengembangkan pijakan pijakan. Pijakan lingkungan main yaitu menata lingkungan sebelum melakukan kegiatan disentra. Pijakan sebelum main yaitu memberitahukan anak ketika memainkannya. Pijakan saat main dan sesudah main yaitu memberitahukan anak ketika memainkannya. Pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Dari pijakan tersebut anak lebih terarah. Kurikulum yang digunakan dalam model pembelajaran di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin adalah kurikulum 2013. (cwks.16)

Pembagian kelompok dalam satu ruangan berjumlah maksimal 15 anak. Setiap kelompok di beri nama, kelompok A (usia 4-5 tahun), dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok Al-Kholiq (A1), kelompok Al-Barii' (A2), Al-Mushowwir (A3), Al-Ghoffar (A4), sedangkan kelompok B (usia 5-6 tahun) dibagi menjadi 4 kelompok, kelompok Al-Muhaimin (B1&B2), kelompok Al-Aziz (B3-B4), kelompok Al-Jabbar (B5&B6), kelompok Al- Muttakabir (B Gabungan). Sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian) dalam 1 kali dalam 2 minggu sekali. Masing-masing kelompok akan berpindah ke sentra lain dihari berikutnya sampai semua sentra kelompok memasuki semua sentra yang disediakan. Ini

memudahkan guru dalam perencanaan dan penilaian serta menstimulasi perkembangan anak.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan kepada bunda B sentra tidak dilaksanakan apabila guru sentra berhalangan hadir, solusi bunda B sentra akan diganti dengan kegiatan yang lain.(cwks.15) Perputaran jadwal kegiatan sentra dapat dilihat pada tabel X di lampiran.

Di dalam sentra terdapat 1 orang guru, guru bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sentra dalam pelaksanaan kegiatan. Guru sentra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XI. Guru Sentra Tahun Ajaran 2019/2020

Sentra	Guru
Bahan Alam (Kelompok A)	Bunda Tuti Aryati, S.Pd
Bahan Alam (Kelompok B)	Bunda Ida Hartini, S.Pd
Persiapan	Bunda Anik Susilowati, S.Pd
Imtaq	Bunda Nurjaimah, S.Pd
Balok	Bunda Arbainah, S.Pd
Peran	Bunda Suci Rahmawati, S.Pd
Seni	Bunda Wita Susanti, S.Pd
Memasak	Bunda Marlinawati, S.Pd. AUD. MM
Olah Tubuh	Bunda Gini Diartini, S.Pd

Sumber Data: (cdu10) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka dari hari senin-kamis pada pukul 09.00-10.00 wita (cdu12) Kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XII. Kegiatan Pembelajaran Sentra di PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan Awal	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Welcome sentra (<i>circle sentra</i>) • Bicara tentang tema • Guru memberikan pijakan

		sebelum main
Kegiatan Inti	30 menit	• Kegiatan bermain sentra
Kegiatan Akhir	15 menit	• Membersihkan sisa waktu bermain • Beres-beres • <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kegiatan main apa saja yang dilakukan oleh anak)

Sumber Data: (cdu12) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*

Proses pembelajaran sentra bahan alam di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*), sebelum memasuki pembelajaran sentra. Anak-anak melakukan kegiatan didalam kelas terlebih dahulu

1. Strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak disentra bahan alam kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara Peneliti terhadap model pembelajaran sentra bahan alam, diperoleh data bahwa 52 orang anak dari kelompok B. Tugas dari guru sentra bahan alam adalah membuat RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), penilaian perkembangan anak (cwgs1.13)

Sentra bahan alam memiliki 2 orang guru, 1 orang untuk sentra bahan alam kelompok A dan 1 orang guru untuk sentra bahan alam kelompok B. Guru sentra bahan alam kelompok B adalah bunda IH.

Tabel XIII. Sarana dan Prasarana Sentra Bahan Alam PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kanvas	2	Baik
2	Boneka Plastik	3	Baik

3	Baju Bayi	3	Baik
4	Playdough	10	Baik
5	Cat Air	10	Baik
6	Piring Kecil	5	Baik
7	Baskom	10	Baik
8	Kuas	5	Baik
9	Jemuran Baju	1	Baik
10	Kursi Kecil	7	Baik
11	Adukan sabun	3	Baik
12	Tikar	3	Baik
13	Lemari	2	Baik
14	Tempat Cuci Tangan	3	Baik
15	Papan Tulis	1	Baik

Sumber Data: (cdu13) *Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan 4 kali observasi terhadap kegiatan sentra bahan alam. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran sentra bahan alam berdasarkan peneliti yang lakukan selama 4 hari sebagai berikut:

- a. Hari/Tgl : Senin, 5 Agustus 2019
- Waktu : 09-00-10-00 wita
- Kelompok : B1&B2
- Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IH menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dilakukan anak untuk melukis di sentra bahan alam (Media yang

digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran)
(cl.p1.1)⁴



Gambar XIII (Cdf2.1)
Tempat anak untuk melakukan kegiatan sentra bahan alam

2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bahan alam, bunda IH mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu diri sendiri dan subtemanya anggota tubuh. Guru memperlihatkan gambar anggota tubuh serta menjelaskan fungsi-fungsi anggota tubuh, kemudian anak menyebutkan anggota tubuh satu persatu secara bergantian.

Bunda IH mengenalkan gambar anggota tubuh dan menyebutkan fungsi-fungsinya, kemudian guru memperlihatkan gambar anggota tubuh, dan guru mempersilahkan anak menyebutkan anggota tubuh secara bergantian. Sebelum kegiatan sentra dimulai guru mempersilahkan anak untuk memilih mau main

⁴ Clp1: Catatan lapangan pengamatan 1

apa terlebih dahulu, dan guru memberikan aturan dalam bermain sentra bahan alam yaitu tidak mendorong teman, main secara bergantian. Anak dipersilahkan untuk ke tempat yang disediakan dan bermain sesuai yang dipilih anak. (Cl.p1.2)



**Gambar XIV (Cdf2.2)
Guru mengenalkan fungsi-fungsi anggota tubuh**

3) Pijakan saat main

Bunda IH terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan oleh anak, bunda IH berkeliling mengamati anak sembari menayakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh anak.



**Gambar XV & XVI (Cdf2.4 dan Cdf2.6)
Anak sedang melakukan kegiatan melukis dan mengocok sabun**

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ketempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IH menayakan perasaan anak setelah main. Bunda IH juga menanyakan apa yang telah dimainkan oleh anak. Selanjutnya anak berbaris dan bunda IH membagikan bintang kepada anak secara bergantian.(Cl.p1.3)

- b. Hari/Tgl : Rabu, 7 Agustus 2019
Waktu : 09-00-10-00 wita
Kelompok : B3&B4
Tema/Sub Tema : Diri Sendiri/Anggota Tubuh

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IH menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan dilakukan anak untuk melukis di sentra bahan alam (Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran.(Cl.p2.1)



Gambar XVII (Cdf3.1)
Tempat untuk melakukan sentra bahan alam

2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bahan alam, bunda IH mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu diri sendiri dan subtemanya anggota tubuh. Guru menerangkan gambar anggota tubuh serta fungsi-fungsi anggota tubuh, kemudian anak menyebutkan anggota tubuh satu persatu secara bergantian.

Bunda IH mengenalkan gambar anggota tubuh dan menyebutkan fungsi-fungsinya, kemudian guru memperlihatkan gambar anggota tubuh, dan guru mempersilahkan anak menyebutkan anggota tubuh secara bergantian. Sebelum kegiatan sentra dimulai guru mempersilahkan anak untuk memilih mau main apa terlebih dahulu, dan guru memberikan aturan dalam bermain sentra bahan alam yaitu tidak mendorong teman, main secara bergantian. Anak dipersilahkan

untuk ke tempat yang disediakan dan bermain sesuai yang dipilih anak.

(Cl.p2.2)



Gambar XVIII (Cdf3.2)
Guru mengenalkan fungsi-fungsi anggota tubuh

3) Pijakan saat main

Bunda IH terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan oleh anak, bunda IH berkeliling mengamati anak sembari menayakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh anak.



Gambar XIX & XX (Cdf3.5 dan Cdf3.6)
Anak melakukan kegiatan melukis dan bermain membentuk playdough

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ketempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali

bersama guru. Bunda IH menayakan perasaan anak setelah main. Bunda IH juga menanyakan apa yang telah dimainkan oleh anak. Selanjutnya anak berbaris dan bunda IH membagikan bintang kepada anak secara bergantian. (Cl.p2.3)



**Gambar XXI (Cdf3.8)
Guru membagikan bintang**

- c. Hari/Tgl : Senin, 22 Agustus 2019
 Waktu : 09-00-10-00 wita
 Kelompok : B3&B4
 Tema/Sub Tema : Keluargaku/Anggota Keluarga

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IH menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di outdoor, mesetting tempat yang akan dilakukan anak (Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran) (Cl.p3.1)



Gambar XXII (Cdf4.1)
Tempat untuk Sentra bahan alam

2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bahan alam, bunda IH mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu keluarga dan subtemanya keluargaku. Guru menerangkan gambar anggota keluarga, kemudian anak menyebutkan anggota keluarga seperti ayah, ibu, adek, nenek, kakek satu persatu secara bergantian.

Bunda IH mengenalkan gambar anggota keluarga dan menyebutkan fungsi-fungsinya, kemudian guru memperlihatkan gambar anggota keluarga, dan guru mempersilahkan anak menyebutkan anggota keluarga, seperti ayah, ibu, adek, nenek, kakek secara bergantian. Sebelum kegiatan sentra dimulai guru mempersilahkan anak untuk memilih mau main apa terlebih dahulu, dan guru memberikan aturan dalam bermain sentra bahan alam yaitu

tidak mendorong teman, main secara bergantian. Anak dipersilahkan untuk ke tempat yang disediakan dan bermain sesuai yang dipilih anak. (Cl.p3.2)



Gambar XXIII (Cdf4.2)
Guru mengenalkan anggota keluarga (seperti, nenek, kakek, ayah, ibu, adek dan kakak)

3) Pijakan saat main

Bunda IH terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan oleh anak, bunda IH berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh anak.



Gambar XXIV dan Gambar XXV (Cdf4.5 dan Cdf4.6)
Anak sedang melakukan kegiatan memercikkan cat air ke sikat gigi dan anak sedang bermain playdough

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ketempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IH menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IH juga menanyakan apa yang telah dimainkan oleh anak. Selanjutnya anak berbaris dan bunda IH membagikan bintang kepada anak secara bergantian. (Cl.p3.3)



**Gambar XXVI dan Gambar XXVII (Cdf4.7 dan Cdf4.8)
Kegiatan *Recalling* dan Hasil lukisan anak**

- d. Hari/Tgl :Rabu, 28 Agustus 2019
- Waktu : 09-00-10-00 wita
- Kelompok : B1&B2
- Tema/Sub Tema : Keluargaku/Anggota Keluarga

1) Pijakan lingkungan

Sebelum waktu kegiatan sentra dimulai bunda IH menyiapkan media yang akan digunakan seperti RPPM (Rencana Program Mingguan), RPPH (Rencana Program Harian), lokasi untuk melakukan kegiatan di *outdoor*, *mesetting* tempat yang akan

dilakukan anak untuk melukis(Media yang digunakan pada saat itu menggunakan media pada lampiran). (Cl.p4.1)



Gambar XXVIII (Cdf5.1)
Tempat untuk sentra bahan alam

2) Pijakan sebelum main

Sebelum memasuki sentra bahan alam, bunda IH mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama guru. Bunda IH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu keluarga dan subtemanya keluargaku. Guru memberitahukan gambar anggota keluarga, kemudian anak menyebutkan anggota keluarga seperti ayah, ibu, adek, nenek, kakek satu persatu secara bergantian.

Bunda IH mengenalkan gambar anggota keluarga dan menyebutkan fungsi-fungsinya, kemudian guru memperlihatkan gambar anggota keluarga, dan guru mempersilahkan anak menyebutkan anggota keluarga, seperti ayah, ibu, adek, nenek, kakek secara bergantian. Sebelum kegiatan sentra dimulai guru mempersilahkan anak untuk memilih mau main apa terlebih

dahulu, dan guru memberikan aturan dalam bermain sentra bahan alam yaitu tidak mendorong teman, main secara bergantian. Anak dipersilahkan untuk ke tempat yang disediakan dan bermain sesuai yang dipilih anak. (Cl.p4.2)



**Gambar XXIX dan Gambar XXX (Cdf5.4 dan Cdf5.6)
Anak sedang melakukan kegiatan melukis dan meronce**

3) Pijakan saat main

Bunda IH terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan oleh anak, bunda IH berkeliling mengamati anak sembari menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh anak

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ketempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda IH menanyakan perasaan anak setelah main. Bunda IH juga menanyakan apa yang telah

dimainkan oleh anak. Selanjutnya anak berbaris dan bunda IH membagikan bintang kepada anak secara bergantian. (Cl.p4.3)



Gambar XXXI (Cdf5.10)

Guru sedang menilai lukisan

Hasil wawancara yang Peneliti lakukan dengan bunda IH diperoleh data tentang kegiatan sentra bahan alam yang dapat mengembangkan kreativitas melukis anak. Bunda IH menyatakan bahwa disentra bahan alam kegiatan melukis dilaksanakan setiap hari, dan hasil lukisan anak akan dijadikan portofolio, agar bisa melihat bagaimana perkembangan hasil lukisan anak setiap harinya, tahapan tertinggi dari hasil lukisan anak selama setahun akan dijadikan penilaian untuk kegiatan melukis di rapot anak.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan guru sentra bahan alam kelompok B untuk menggali data secara mendalam tentang hal-hal yang diperhatikan dalam strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak, meliputi media, metode, materi dan evaluasi dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B.

a. Media

Wawancara dilakukan dengan bunda IH tentang media yang digunakan dalam pembelajaran sentra bahan alam, menurut bunda IH media yang digunakan adalah untuk media sentra bahan alam yang tidak pernah ketinggalan adalah kanvas, kertas hvs dan cat air untuk melukis, dan playdough, yang lainnya sesuai dengan tema, kegiatan yang berhubungan dengan sekitar anak misalnya mencuci baju, bermain pasir, dan disentra bahan alam ini ada kegiatan yang setiap hari dilaksanakan yaitu melukis dan bermain playdough. (Cwgs1.6)⁵

Adapun peralatan main yang dipakai menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Menggunakan peralatan yang aman untuk anak dan nyaman ketika anak menggunakannya. Pada saat sebelum memasuki sentra, peralatan main yang digunakan diberitahu guru cara main serta kegunaannya.

b. Metode

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bunda IH bahwa metode yang digunakan pada saat memasuki sentra bermain peran menggunakan wawancara, tanya jawab dan bermain. Melalui bermain anak lebih memahami dari dari kegiatan yang dilakukan dan mengembangkan motorik anak saat bermain sentra bahan alam. Tanya

⁵ Cwgs: Catatan wawancara guru sentra

jawab dan wawancara dilakukan pada saat anak bermain untuk menstimulasi perkembangan dan pengetahuan anak sesuai materi disampaikan sebelumnya. Kegiatan melukis tersebut disesuaikan dengan tema yang dilakukan pada saat itu tapi terkadang anak suka melukis melenceng dengan tema.(Cwgs1.8)

c. Materi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bunda IH selaku guru sentra bahan alam diperoleh data bahwa materi dalam kegiatan sentra bahan alam disesuaikan dengan tema yang digunakan. Tema didapatkan sesuai dari kebijakan sekolah. Setiap kegiatan menyangkut segala berkaitan dengan tema, misalnya hari ini membutuhkan daun, berarti guru harus menyiapkan daun terlebih dahulu.(Cwgs2.4)

d. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, evaluasi dilakukan pada saat melakukan pijakan terakhir, yaitu pijakan sesudah main. Bunda IH menanyakan perasaan anak setelah main. Selanjutnya anak berbaris dan bunda IH membagikan bintang kepada anak secara bergantian. Anak menjawab segala pertanyaan dari guru. Guru menanyakannya kepada setiap anak main apa saja hari ini. (Cl.p1.2)

2. Faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru sentra bahan alam, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

a. Faktor Guru

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada bunda B dan bunda IH, bahwa pembelajaran sentra tidak dilaksanakan apabila guru berhalangan hadir dan ada acara di sekolah karena di sekolah hanya ada 1 guru per sentra. (Cwgs1.4)

b. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bunda IH, selaku bunda sentra bahan alam, karena di sentra bahan alam hanya dilaksanakan 1 jam biasanya ada anak yang belum main semua tapi waktu sudah habis (Cwgs1.2)

c. Faktor Anak

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada bunda IH apabila ada anak yang kurang fokus maka pembelajaran sentra akan sulit apalagi saya sendirian di sentra bahan alam kelompok B (Cwgs.1.2)

d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda IH dan observasi, dalam bermain sentra bahan alam yang dilaksanakan di

outdoor menjadi kendala dalam penentuan cuaca, jika cuaca cerah bermain sentra bahan alam di *outdoor* dapat dilaksanakan. Namun, jika hujan turun maka bermain bahan alam akan dilaksanakan di dalam ruangan.(Cwgs2.2)

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

Penerapan sistem sentra di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin diterapkan pada september 2013 karena dari yayasan pembelajaran harus ada inovasinya. Latar belakang menggunakan pembelajaran sentra, karena sentra lebih banyak berpusat kepada anak, ragam main untuk anak lebih banyak, dan anak juga akan lebih fokus karena anak akan dibagi perkelompok. Proses pembelajaran di sentra mempunyai 4

pijakan. Pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan sesudah main.⁶

Pijakan diambil dari kata *scaffolding* yaitu dukungan guru pada anak melalui ucapan, penataan lingkungan main, main bersama anak sehingga tahap perkembangan anak meningkat dan kemampuannya bertambah. Pijakan sebagai pendorong untuk anak dalam melakukan aktivitas bermain di sentra, dengan terarahnya sebuah pembelajaran sambil bermain anak lebih efektif dalam setiap aspek perkembangannya.

1. Strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Secara umum strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis di PAUD Terpadu Sang Pemimpin dilaksanakan di *outdoor* agar anak lebih mengenal lingkungan dan dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Guru sentra telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajarn terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dibuat dalam bentuk RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dan materi pembelajaran. Guru sentra menyediakan rangkaian aktivitas main selama dua hari yaitu pada hari senin dan rabu untuk kelompok B berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Aktivitas sentra bahan alam yang dilaksanakan di *outdoor* disediakan oleh guru, sesuai dengan yang direncanakan oleh guru untuk

⁶ Asmawati Luluk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*.....Hal 8,3

memfasilitasi proses perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan sentra bahan alam guru telah melakukan empat jenis pijakan yang menjadi pusat kegiatan bermain anak.

Pijakan-pijakan yang diberikan dalam kegiatan sentra bahan alam:

- a. Pijakan awal berupa penataan ruangan main, meliputi *mesetting* lingkungan outdoor yang akan diterapkan di sentra bahan alam, dan memastikan tiap anak dapat memilih tempat main yang digunakannya. Guru merencanakan densitas dan intensitas main peran yang akan dilakukan, dan menggunakan berbagai macam alat main yang dapat mendukung perkembangan anak yang terlibat dalam sentra bahan alam.
- b. Pijakan awal main, menerangkan tema pada hari itu atau kegiatan yang akan anak lakukan pada saat kegiatan sentra. Memberitahukan cara menggunakan alat main yang akan digunakan saat sentra bahan alam disaat sentra berlangsung, anak akan mengenal kegiatan sentra bahan alam dan alat yang dimainkan sehingga perkembangan anak tercapai.
- c. Pijakan individual main di sentra bahan alam, guru memperhatikan segala aktivitas anak bermain di sentra bahan alam yang dilaksanakan di *outdoor*, memberikan anak kesempatan mengelola dan beraktivitas setiap kegiatan yang anak mainkan. Memberikan motivasi pada anak untuk aktif beraktivitas bermain di sentra bahan alam.

- d. Pijakan setelah main di sentra bahan alam, menggunakan waktu merapikan alat main untuk memberikan pelajaran melalui pengelompokkan alat main, dari merapikan ini anak dapat mengembangkan motoriknya dan menjaga lingkungan disekitarnya tetap bersih setelah melakukan aktivitas bermain sentra bahan alam. Guru mengarahkan dan memotivasi anak untuk dapat mengingat dan menceritakan kembali pengalaman main yang telah dilakukannya.

Tujuan dari pijakan pengalaman setelah main yaitu membangun kemampuan anak untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukan anak, berdasarkan indikator penilaian yang dibuat oleh guru dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam kegiatan melukis kelompok b berkembang sesuai kriteria yang ditetapkan. Hal-hal yang diperhatikan dalam strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak meliputi media, metode, materi , evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Media**

Media yang disediakan dalam sentra bahan alam di PAUD Terpadu Sang Pemimpin memadai untuk mengembangkan motorik kasar anak, dari penyediaan lingkungan yang lumayan luas sehingga dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak ketika bermain. Penyediaan alat-alat main sesuai dengan sentra bahan alam, seperti kanvas, cat air, dan kertas untuk anak melukis, playdough dan alat main yang digunakan pada hari tersebut.

b. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan sentra bahan alam dapat mengembangkan kreativitas melukis anak adalah metode bermain, wawancara dan tanya jawab. Metode bermain digunakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain. Melalui kegiatan bermain di sentra bahan alam guru dapat mengenalkan alam sambil belajar.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menerima jawaban. Metode bercakap-cakap untuk memberikan informasi baru kepada anak yang bersumber dari guru atau anak yang lain. Informasi yang diberikan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema yang telah ditetapkan guru.

c. Materi

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tema kegiatan. Setiap materi yang telah disampaikan bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak. Melalui pengenalan melukis, alat main, dan kegiatan yang akan dilakukan anak, guru sentra bahan alam menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema kegiatan.

d. Evaluasi

Guru mengetahui pemahaman anak dengan melakukan pertanyaan, dari hasil tersebut guru dapat mengukur pencapaian anak, evaluasi digunakan tidak hanya mengukur perkembangan anak, media, materi dan metode yang digunakan semua komponen dalam proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

Dalam strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin. Ada faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan kreativitas:

Faktor pendukung mengembangkan kreativitas menurut Utami Munandar ada empat hal yang dapat diperhitungkan dalam mengembangkan kreativitas yaitu:

- a. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologi (*psychological atmosph*)
- b. Menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya.
- c. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativita, artinya ketika kita ingin anak-anak kreatif maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulus yang tepat pada anak.

d. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitasnya.⁷

Faktor penghambat kreativitas, menurut Imam Musbikin menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat bagi berkembangnya kreativitas,⁸ yakni:

- a. Tidak ada dorongan untuk bereksplorasi, tidak pernah merangsang anak dengan pertanyaan dan kurang membangkitkan rasa ingin tahu anak ternyata menghambat kreativitas.
- b. Jadwal yang terlalu ketat, bila penjadwalan kegiatan anak terlalu padat, anak akan kehilangan salah satu unsur dalam pengembangan kreativitasnya.
- c. Terlalu menekankan “kebersamaan keluarga”, anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya. Karenanya, biarkan ia sendiri pada waktu-waktu tertentu.
- d. Tidak boleh berkhayal, berkhayal bagi anak bukan kegiatan percuma, anak justru dapat mengembangkan kreativitas dengan melakukan imajinasi. Orang tua hanya perlu mengarahkan saja.

Adapun faktor yang memengaruhi dalam strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis di sentra bahan alam menurut Suyadi dalam buku Dadan Suryana antara lain:

- a. Guru kurang intensif dalam membimbing
- b. Waktu akan banyak yang tersita

⁷ Euis Kurniawati dan Rachmawati Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-Kanak*.....hal 13

⁸ *Ibid*, hal 14

- c. Pengelolaan peserta didik akan lebih sulit terkoordinasi
- d. Secara estetis harus menyenangkan⁹

Berikut ini merupakan faktor yang memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis di sentra bahan alam:

1. Faktor Guru

Guru merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, namun guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada anak, tetapi juga sebagai tempat anak untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, penyesuaian antara jumlah pendidik dan anak juga menjadi hal yang penting dalam efektifitas pembelajaran. Memenuhi semua aspek perkembangan anak dan hanya dilakukan olehh seorang guru menjadi kendala yang terjadi apabila guru sentra bahan alam berhalangan hadir. Kegiatan sentra akan diliburkan dan digantikan dengan kegiatan lain.

2. Faktor Waktu

Waktu pembelajaran yang singkat akan menjadikan pembelajaran yang kurang efektif untuk melansungkan pembelajaran. Sentra bahan alam memerlukan tahapan yang lama

⁹ Widiasmoro Erwin, *Mengajar siswa di Luar Kelas.....* H.217

dari segi persiapan peralatan main menyiapkan tempat yang dilakukan di *outdoor*, dari banyaknya proses yang harus dilakukan penyitaan waktu yang tersedia akan mengurangi aktivitas bermain sentra bahan alam.

3. Faktor Anak

Bermain di sentra bahan alam menjadi hal yang menyenangkan bagi anak, karena sentra bahan alam dilaksanakan di *outdoor* jadi anak lebih bisa melihat lingkungan, dan apabila ada bermain yang berhubungan dengan air anak pun akan bebas mengeksplorasi, tetapi kalau anak banyak yang tidak fokus maka guru akan sulit untuk mengontrol, apalagi gurunya hanya ada satu orang untuk di sentra.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadikan hal yang sangat penting untuk melangsungkan pembelajaran yang dilakukan di *outdoor*, namun lingkungan tidak dapat diprediksi apabila terjadi hal yang tidak diketahui, seperti terjadinya hujan sehingga untuk melangsungkan pembelajaran sentra bahan alam dilaksanakan di dalam ruang